

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KAS  
KECIL MENGGUNAKAN METODE DANA TETAP (*IMPREST FUND  
SYSTEM*) PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG**

**Laporan Akhir**

**Oleh**

**An'nisa Agustin**

**NPM 2301061017**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**ABSTRACT****THE EFFECTIVENESS OF PETTY CASH RECORDING AND  
MANAGEMENT PROCEDURES USING THE IMPREST FUND SYSTEM  
AT PT PLN (PERSERO) ULP KARANG****By****AN'NISA AGUSTIN**

The purpose of this final report is to determine the effectiveness of petty cash recording and management procedures using the imprest fund system at PT PLN (Persero) ULP Karang. This study employs a qualitative descriptive method, with data collection techniques conducted through direct observation, interviews, documentation, and literature review. The results indicate that out of 9 effectiveness indicators, 7 are aligned with accounting theory regarding the recording procedures through the A.K.U.A application and the management of a budget ceiling of Rp11,000,000 per period at PT PLN (Persero) ULP Karang. The remaining issues arise from dual-role policies and certain petty cash procedures. Overall, the implementation of the imprest fund system is considered effective in facilitating the monitoring of budget ceilings and ensuring that the reporting of petty cash realization is carried out on time.

**Keywords:** Effectiveness, Petty Cash, Imprest Fund System.

**ABSTRAK****EFEKTIVITAS PROSEDUR PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE DANA TETAP (*IMPREST FUND SYSTEM*) PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG****Oleh****AN'NISA AGUSTIN**

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil menggunakan metode dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi, serta metode pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pencatatan melalui aplikasi A.K.U.A dan pengelolaan *plafon* anggaran sebesar Rp11.000.000 dalam satu periode pada PT PLN (Persero) ULP Karang, 7 dari 9 indikator efektivitas telah sesuai dengan teori akuntansi. Kendala tersebut akibat adanya kebijakan rangkap tugas dan prosedur kas kecil. Secara keseluruhan, penerapan metode dana tetap dinilai efektif dalam memudahkan pengawasan *plafon* anggaran dan memastikan pelaporan realisasi kas kecil dilakukan tepat waktu.

Kata Kunci: Efektivitas, Kas Kecil, Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*).

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KAS  
KECIL MENGGUNAKAN METODE DANA TETAP (*IMPREST FUND  
SYSTEM*) PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG**

**Oleh**

**An'nisa Agustin**

**Laporan Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA AKUNTANSI**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Laporan Akhir : **EFEKTIVITAS PROSEDUR PENCATATAN  
DAN PENGELOLAAN KAS KECIL  
MENGUNAKAN METODE DANA TETAP  
(*IMPREST FUND SYSTEM*) PADA PT PLN  
(PERSERO) ULP KARANG**

Nama Mahasiswa : **An'nisa Agustin**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2301061017

Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

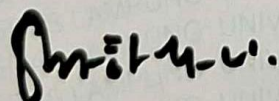
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



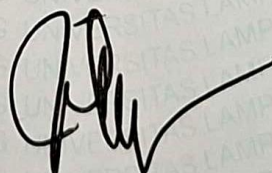
**MENYETUJUI**

Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak.**  
NIP. 19961117 202406 2 002



**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak.,CA.**  
NIP. 19820220 200812 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Ketua Penguji : Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak.**

*Sy. Noer Fathia*  
.....

**Penguji Utama : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.**

*Sari Indah Oktanti Sembiring*  
.....

**Sekretaris Penguji : Fatkhur Rohman, S.E., M.Prof.Acc.**

*Fatkhur Rohman*  
.....

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 21 Mei 2026**

## PERNYATAAN ORINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An'nisa Agustin

NPM : 2301061017

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa laporan akhir saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROSEDUR PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE DANA TETAP (*IMPREST FUND SYSTEM*) PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG”** adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 02 Juni 2026

Yang Memberi Pernyataan,



**An'nisa Agustin**

NPM 2301061017

## RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah An'nisa Agustin. Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Agustus 2006. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kiswandi dan Ibu Piyati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al-Munawwarah pada tahun 2011. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung. Kemudian penulis bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 18 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Perintis 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026 penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) ULP Karang yang berada di Jl. Diponegoro No.14, Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

## **MOTTO**

“Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu.”

**(QS. Thaha: 114)**

“Hidup tak semudah membalik telapak tangan, tak ada jalan singkat ‘tuk menuai yang kau tanam.”

**(Hindia)**

“Seenggaknya, lama atau sebentar, bersama atau tidak, manusia tetap patut diberi kata terimakasih.”

**(abcdes.ta)**

*“Love yourself before someone else”*

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik.

#### **Laporan Akhir ini penulis persembahkan kepada:**

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Kiswandi dan Ibu Piyati, yang merupakan alasan utama penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tidak terhitung, serta cinta yang menjadi kekuatan penulis hingga sampai di titik ini. Gelar ini adalah hadiah kecil untuk segala ketulusan Bapak dan Ibu.
2. Saudara penulis, Sri Wahyu Harini dan Mario Fernando yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis.
3. Saudara dan Keluarga Besar, terima kasih telah menjadi pendukung terbaik, memberikan semangat kala berjumpa, dan selalu meyakini kemampuan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Diri Sendiri, terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah pada rasa sulit, dan tetap melangkah meski penuh tantangan. *You've done a great job!*
5. Almamater Tercinta, Universitas Lampung, khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tempat penulis menimba ilmu dan membentuk cara pandang terhadap kehidupan.
6. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini.

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Efektivitas Prosedur Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang”**. Laporan Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak) pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini.
5. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Penguji Utama atas bimbingan dan masukan dalam meningkatkan kualitas Laporan Akhir ini.
6. Bapak Fatkhur Rohman, S.E., M.Prof.Acc. selaku Dosen Sekretaris Penguji atas bimbingan dan masukan dalam meningkatkan kualitas Laporan Akhir ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah mendidik dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan administrasi selama perkuliahan dan penyusunan Laporan Akhir ini.
9. Ibu Ulfah Nisa Fitri, selaku Manajer PT PLN (Persero) ULP Karang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
10. Bapak Muhamad Wahyu Ferdian dan Bapak Rahmat Edo Syahputra, selaku Pembimbing Lapangan di PT PLN (Persero) ULP Karang, atas ilmu praktis, bimbingan teknis, dan kesabarannya dalam mengarahkan penulis selama melaksanakan PKL hingga penyusunan Laporan Akhir ini.
11. Seluruh Karyawan dan Staf PT PLN (Persero) ULP Karang, yang telah menerima dan membimbing penulis dengan baik selama melaksanakan PKL.
12. Teman PKL PT PLN (Persero) ULP Karang sekaligus teman satu bimbingan, atas kerja sama, diskusi, dan kebersamaan yang saling menguatkan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
13. Teman-teman Diploma III Akuntansi Angkatan 2023, yang telah bersama-sama menuntut ilmu serta menjalin pertemanan yang baik selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan juga saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas Laporan Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Akhir ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Bandar Lampung, 06 Mei 2026

Penulis

An'nisa Agustin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Efektivitas .....	5
2.2 Prosedur .....	5
2.3 Pencatatan .....	6

2.4 Pengelolaan Dana.....	6
2.5 Kas .....	6
2.5.1 Jenis-jenis Kas.....	7
2.6 Kas Kecil.....	7
2.6.1 Fungsi Kas Kecil .....	8
2.6.2 Karakteristik Kas Kecil .....	8
2.6.3 Dokumen yang Digunakan.....	8
2.6.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	9
2.6.5 Fungsi yang Terkait .....	9
2.7 Metode Pencatatan Kas Kecil .....	10
2.7.1 Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ) .....	10
2.7.2 Metode Dana Berubah-ubah ( <i>Fluctuating Fund System</i> ).....	10
2.8 Pengelolaan Kas Kecil .....	11
2.8.1 Prosedur Pembentukan Kas Kecil .....	11
2.8.2 Prosedur Pemakaian Kas Kecil .....	12
2.8.3 Prosedur Pengisian Kembali Kas Kecil .....	12
<b>III. METODE DAN PROSES PENYELESAIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif .....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	13
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	14
3.4 Objek Kerja Praktik.....	15
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik .....	15
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	15
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Prosedur Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ) .....	22
4.1.1 Prosedur Pencatatan Kas Kecil dengan Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ).....	23
4.1.2 Prosedur Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ).....	26
4.2 Efektivitas Penggunaan Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ) Terhadap Prosedur Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil .....	35

4.3 Kendala dalam Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund System</i> ).....	39
<b>V. PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Pencatatan Kas Kecil.....	11
Tabel 2. 2 Pengelolaan Kas Kecil .....	12
Tabel 4. 1 Jurnal Pembentukan Kas Kecil .....	23
Tabel 4. 2 Jurnal Pengisian Kembali Kas Kecil.....	24
Tabel 4. 3 Jurnal Pencatatan Laporan Realisasi Kas Kecil .....	25
Tabel 4. 4 Hasil Evaluasi Efektivitas Penggunaan Metode Dana Tetap (Imprest Fund System) Terhadap Prosedur Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil pada PT PLN (Persero) ULP Karang Berdasarkan Perbandingan Teori Akuntansi.....	36

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Prosedur Pengelolaan Kas Kecil .....	11
Gambar 3. 1 Lokasi PT PLN (Persero) ULP Karang .....	15
Gambar 3. 2 Profil PT PLN (Persero) ULP Karang .....	17
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Provinsi Lampung .....	18
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang .....	19
Gambar 4. 1 Laporan Realisasi Kas Kecil .....	25
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> Pembentukan Kas Kecil .....	27
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> Pemakaian Kas Kecil .....	30
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> Pengisian Kembali Kas Kecil .....	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tampilan Aplikasi A.K.U.A.....	45
Lampiran 2 Laporan Tahunan Penggunaan Kas Kecil PT PLN (Persero) ULP Karang .....	45
Lampiran 3 <i>Logbook</i> Minggu Ke-1.....	46
Lampiran 4 <i>Logbook</i> Minggu Ke-2.....	47
Lampiran 5 <i>Logbook</i> Minggu Ke-3.....	48
Lampiran 6 <i>Logbook</i> Minggu Ke-4.....	49
Lampiran 7 <i>Logbook</i> Minggu Ke-5.....	50
Lampiran 8 <i>Logbook</i> Minggu Ke-6.....	52
Lampiran 9 <i>Logbook</i> Minggu Ke-7.....	53

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Listrik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting, bahkan saat ini listrik telah menjadi kebutuhan dasar dalam mendukung aktivitas manusia (Sardi & Baso, 2022). Menurut Sapthu (2023) menyatakan bahwa energi listrik dimanfaatkan di berbagai bidang ekonomi, termasuk sektor industri, perdagangan, dan rumah tangga, yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas. Oleh karena itu, dalam mengelola penyediaan listrik untuk kepentingan publik dengan jumlah dan kualitas yang cukup serta untuk mendapatkan profit dan melaksanakan tugas dari Pemerintah, PT PLN (Persero) sebagai perusahaan milik negara senantiasa memastikan kelancaran operasionalnya (PT PLN (Persero), 2026).

Menurut Putri & Sitabuana (2022), keuangan negara erat kaitannya dengan pengelolaan dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) sebagai entitas yang beroperasi dalam skala besar, setiap unit kerja dibawahnya harus memastikan semua kegiatan operasional berjalan lancar, baik dari aspek teknis maupun administratif. Salah satu bagian administratif yang penting adalah pencatatan dan pengelolaan kas kecil. Menurut Sholeha *et al.* (2025) kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk menutup biaya harian yang kecil, seperti pembelian alat tulis kantor, pembelian perlengkapan kantor, pembelian alat, atau pembayaran untuk kebutuhan yang harus segera dibayar (mendesak). Tanpa pengelolaan yang baik, dana kas kecil dapat mengakibatkan ketidakefektifan penggunaan dana, risiko kehilangan, serta kesulitan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban (Agustina *et al.* , 2025).

Salah satu cara mengelola kas kecil yang baik adalah dengan adanya pencatatan. Pencatatan atas dana kas kecil terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode dana tetap dan metode dana berubah-ubah. Dalam metode dana tetap, pencatatan dan penjurnalan hanya dilakukan pada saat terjadi pengisian kembali kas kecil. Sedangkan, pada metode dana berubah-ubah, pencatatan dan penjurnalan langsung dilakukan pada saat terjadinya pengeluaran dana kas kecil. Pemilihan antara kedua metode kas kecil ini, disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam mengatur efisiensi serta menjaga keakuratan saldo kas kecil setiap harinya (Kamila & Safira, 2025).

PT PLN (Persero) menerapkan metode dana tetap (*imprest fund system*) dalam pengelolaan kas kecilnya. Menurut Sholeha *et al.* (2025), metode dana tetap merupakan suatu cara dalam mengelola kas kecil yang menetapkan jumlah tetap untuk kas kecil pada posisi tertentu dan tidak berubah, kecuali terdapat pengeluaran yang kemudian akan diganti sesuai dengan jumlah yang telah digunakan. Pada metode ini, setiap terjadi transaksi yang menggunakan dana kas kecil akan dikumpulkan terlebih dahulu bukti transaksinya dan baru akan dicatat pada akhir bulan atau pada saat pengisian kembali dana kas kecil untuk memudahkan pengawasan serta perencanaan *plafon* anggaran (Meida & Lawita, 2023).

PT PLN (Persero) mengelola distribusi listrik melalui unit-unit di setiap wilayah untuk memastikan pelayanan yang merata. Di Provinsi Lampung, pengelolaan distribusi dilakukan oleh Unit Induk Distribusi (UID) Lampung, yang dalam operasionalnya didukung oleh Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjung Karang dan unit di bawahnya, yaitu Unit Layanan Pelanggan (ULP) Karang. Pada PT PLN (Persero) ULP Karang, pengelolaan kas kecil dilaksanakan dengan *plafon* anggaran sebesar Rp11.000.000 untuk satu periode (satu bulan). Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai keperluan administratif dan operasional. Dalam upaya mengurangi kesalahan dan mempercepat proses administrasi keuangan di tingkat unit, PT PLN (Persero) ULP Karang telah menerapkan pencatatan kas kecil menggunakan sistem digital melalui aplikasi A.K.U.A (Aplikasi Keuangan Anggaran). Aplikasi ini berfungsi sebagai alat

utama dalam menginput data realisasi kas kecil, melihat penggunaan saldo kas kecil, dan pengisian kembali kas kecil.

Namun, efektivitas sebuah prosedur pencatatan dan pengelolaan tidak hanya ditentukan oleh keunggulan sistem yang digunakan, tetapi juga tentang sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi tujuan perusahaan dengan tingkat kesalahan yang minimal (Nababan & Muktiadji, 2022). Pada PT PLN (Persero) ULP Karang, tantangan muncul dari kebijakan rangkap tugas dalam pencatatan dan pengelolaan dana kas kecil yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia. Meskipun telah menerapkan sistem digital menggunakan aplikasi, tetap diperlukan evaluasi sejauh mana koordinasi sistem tersebut dapat memastikan minimnya kesalahan, risiko kecurangan, dan akuntabilitas dalam pencatatan dan pengelolaan dana kas kecil saat terjadinya rangkap tugas tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan metode dana tetap (*imprest fund system*) dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil sangat penting untuk dapat melaporkan realisasi kas kecil dengan tepat waktu dan memiliki kualitas yang baik, melalui pengendalian dan pengumpulan bukti transaksi yang sistematis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul: "**Efektivitas Prosedur Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang tepat dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan metode dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode dana tetap (*imprest fund system*) terhadap prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil pada PT PLN (Persero) ULP Karang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan metode dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan metode dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang.
2. Mengetahui efektivitas metode dana tetap (*imprest fund system*) terhadap prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil pada PT PLN (Persero) ULP Karang.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan metode dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) ULP Karang.

### 1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan laporan akhir diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi penulis, perusahaan, dan akademisi sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini menjadi sarana dalam pembelajaran langsung mengenai teori akuntansi yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik kerja yang nyata serta menambah wawasan dan pemahaman lebih bagaimana teknis pengelolaan kas kecil secara sistematis.
2. Bagi Perusahaan (PT PLN ULP Karang)  
Penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan saran masukan terhadap pencapaian kinerja pada perusahaan khususnya dalam melihat bagaimana efektivitas prosedur pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode dana tetap.
3. Bagi Akademisi  
Penelitian ini menjadi bahan acuan dan sumber referensi berupa data lapangan dalam penelitian terutama tentang prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil menggunakan metode dana tetap yang diterapkan pada perusahaan yang dikelola oleh negara.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Efektivitas

Menurut Hutabarat *et al.* (2023), efektivitas adalah kondisi yang menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas berhubungan dengan mutu, jumlah, waktu yang digunakan, serta hasil yang diperoleh, jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Dewi *et al.*, 2023). Berdasarkan pengertian efektivitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merujuk pada sejauh mana keberhasilan tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, yang dinilai berdasarkan kesesuaian antara hasil dengan standar yang telah direncanakan sebelumnya.

### 2.2 Prosedur

Febrianti & Ariescy (2026) menjelaskan bahwa prosedur merupakan serangkaian aktivitas administratif yang umumnya melibatkan beberapa individu dalam satu atau lebih departemen, yang dirancang untuk memastikan keseragaman dalam penanganan transaksi perusahaan yang terjadi berulang kali. Sedangkan menurut Meida *et al.* (2023), prosedur merupakan kumpulan langkah-langkah, aktivitas, atau tindakan spesifik yang perlu dilakukan atau dilaksanakan dengan cara yang seragam agar selalu menghasilkan hasil yang konsisten dalam situasi yang serupa. Berdasarkan pengertian prosedur tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah serangkaian aktivitas, tindakan, atau langkah-langkah administrasi yang dilaksanakan dengan cara yang seragam dan berulang. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk standar operasional untuk mencapai hasil yang konsisten dan tepat, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

### **2.3 Pencatatan**

Menurut Mutiarani & Susilawati (2025) menyatakan bahwa pencatatan dalam akuntansi adalah proses mencatat transaksi yang didasarkan pada bukti-bukti atau dokumen sumber transaksi tersebut. Selain itu, pencatatan akuntansi dapat dijelaskan sebagai suatu prosedur sistematis untuk menganalisis dan mendokumentasikan transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi dengan mencatat ke dalam jurnal pada sisi debit maupun kredit. Pencatatan ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat bagi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

### **2.4 Pengelolaan Dana**

Menurut Wati *et al.* (2022) pengelolaan dana merujuk pada segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan terkait cara mendapatkan dana, memanfaatkan dana, dan mengatur aset untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dengan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana merupakan fungsi utama perusahaan yang mencakup rangkaian aktivitas mulai dari pengumpulan, penggunaan, dan pengendalian sumber daya finansial secara terintegrasi, di mana rangkaian aktivitas tersebut untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

### **2.5 Kas**

Menurut Meida *et al.* (2023) kas mencakup semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun aset yang setara, yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan. Kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah untuk dicairkan, karena hampir semua transaksi yang terjadi di perusahaan akan berdampak pada kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tentu memiliki sarana untuk melakukan pertukaran transaksi (Hutabarat *et al.*, 2023). Sarana tukar yang umumnya dimiliki oleh perusahaan meliputi uang kertas, koin, dan saldo dalam rekening giro. Sarana untuk transaksi tersebut biasanya dicatat dalam akun kas. Berdasarkan penjelasan mengenai kas di atas, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aset yang cepat likuid atau paling mudah dicairkan, berbentuk uang tunai (kertas/logam) maupun saldo rekening giro di bank. Kas digunakan sebagai

sarana utama untuk transaksi operasional perusahaan sehari-hari dan dijadikan sebagai teori dasar pos lain dalam pengukuran akuntansi.

### **2.5.1 Jenis-jenis Kas**

Menurut Wulandari & Epi (2021), menyatakan bahwa terdapat dua jenis kas yaitu: kas kecil (*petty cash*) dan kas di bank (*cash in bank*).

#### **1. Kas Kecil**

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran operasional sehari-hari yang bernilai relatif kecil dan tidak efisien jika dibayar menggunakan cek.

#### **2. Kas di Bank**

Kas di bank adalah dana yang disimpan perusahaan dalam rekening bank (seperti giro atau tabungan) yang dapat ditarik atau digunakan sewaktu-waktu, sering kali digunakan untuk transaksi dengan jumlah besar.

### **2.6 Kas Kecil**

Menurut Rosanie *et al.* (2024) mengartikan kas kecil sebagai uang tunai yang dialokasikan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya cenderung kecil dan tidak efektif jika dibayarkan dengan cek. Kas kecil merupakan dana yang disiapkan oleh perusahaan untuk pengeluaran yang tidak terlalu besar dan sering digunakan untuk kebutuhan dasar di dalam perusahaan (Madani *et al.*, 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran rutin operasional yang bernilai relatif kecil dan tidak praktis jika menggunakan cek. Kas kecil adalah sejumlah uang yang khusus disediakan oleh perusahaan untuk menutupi biaya rutin yang nilainya tidak besar. Dana kas kecil ini dibentuk berdasarkan estimasi kebutuhan operasional perusahaan harian atau bulanan, seperti pembelian alat tulis kantor, perlengkapan kantor, atau biaya operasional kecil lainnya. Hutabarat *et al.* (2023) menegaskan selain berfungsi untuk menutupi pengeluaran yang tidak terlalu besar, adanya kas kecil juga bertujuan untuk menangani pengeluaran mendesak dan sebagai sumber dana yang siap langsung digunakan setiap saat.

### 2.6.1 Fungsi Kas Kecil

Menurut Yulianti *et al.* (2023) fungsi kas kecil dalam suatu perusahaan adalah:

1. Meningkatkan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan pembayaran alat tulis kantor dan perlengkapan kantor.
2. Menunjang kelancaran dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang bersifat mendesak.
3. Membayar pengeluaran dana yang jumlahnya relatif kecil dan rutin yang tidak efektif jika dilakukan melalui cek, karena proses pencairan cek memerlukan waktu yang cukup lama.

### 2.6.2 Karakteristik Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016), karakteristik dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil adalah:

1. Nominal dalam penggunaannya biasanya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari nominal yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan sejauh mana perusahaan itu berjalan skala operasionalnya.
2. Diterapkan untuk mendukung kegiatan operasional pada perusahaan yang jumlahnya kecil dan kurang efisien jika dibayar dengan cek.
3. Dikelola menggunakan dua metode, yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) atau metode dana berubah-ubah (*fluctuating fund system*).

### 2.6.3 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016), dokumen yang digunakan dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil adalah:

1. Bukti kas keluar, digunakan sebagai perintah pengeluaran uang saat pembentukan atau pengisian kembali dana kas kecil.
2. Cek, digunakan untuk memerintahkan bank membayar sejumlah uang yang tercantum pada bukti kas keluar.
3. Permintaan pengeluaran kas kecil, digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang kas kecil.
4. Bukti pengeluaran kas kecil, dokumen yang dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana.

5. Permintaan pengisian kembali kas kecil, dokumen yang diajukan oleh pemegang kas kecil kepada fungsi keuangan/kasir saat saldo kas kecil mulai habis.

#### **2.6.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Menurut Mulyadi (2016), catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil adalah:

1. Jurnal pengeluaran kas, digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat pengeluaran kas pada saat pembentukan dan pengisian kembali kas kecil, berdasarkan bukti kas keluar.
2. Register cek, digunakan untuk mencatat cek yang dikeluarkan perusahaan saat pembentukan dan pengisian kembali kas kecil.
3. Jurnal pengeluaran dana kas kecil, jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat penggunaan dana harian yang dilakukan oleh pemegang kas kecil.

#### **2.6.5 Fungsi yang Terkait**

Menurut Mulyadi (2016), fungsi yang terkait dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil adalah:

1. Fungsi kas, bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta persetujuan untuk cek tersebut, dan menyerahkan cek kepada pemegang kas kecil saat pembentukan dan pengisian kembali kas kecil.
2. Fungsi akuntansi, bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas kecil, pencatatan pembentukan kas kecil, pencatatan pengisian kembali kas kecil, dan pembuatan bukti kas keluar yang mengesahkan fungsi kas untuk mengeluarkan sejumlah uang yang tercantum dalam dokumen bukti kas keluar.
3. Fungsi pemegang dana kas kecil, bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil berdasarkan otorisasi, dan permintaan pengisian kembali kas kecil.
4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, bertanggung jawab atas penggunaan kas kecil dengan membuat bukti pengeluaran kas kecil serta memberikan dokumen yang mendukungnya.

5. Fungsi pemeriksa intern, bertanggung jawab untuk menghitung dana kas kecil secara periodik dan memastikan hasil perhitungan sesuai dengan catatan kas yang telah disusun.

## **2.7 Metode Pencatatan Kas Kecil**

Menurut Rosianie *et al.* (2024), menyatakan bahwa terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam pencatatan kas kecil, yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan metode dana berubah-ubah (*fluctuating fund system*).

### **2.7.1 Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*)**

Menurut Rosianie *et al.* (2024), metode dana tetap adalah suatu metode pencatatan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap dalam nominal tertentu yang diserahkan kepada pemegang kas kecil. Pada metode ini, pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan pada saat setiap terjadinya transaksi pengeluaran, melainkan hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya saja. Pencatatan dilakukan pada saat pengisian kembali kas kecil, baik ketika telah mencapai periode tertentu atau ketika saldo kas kecil hampir habis, dengan mencatat bukti-bukti pengeluaran yang sudah dikumpulkan sebagai dasar pencatatan. Metode dana tetap memiliki karakteristik utama berupa jumlah saldo kas kecil yang bersifat tetap sesuai dengan jumlah yang ditetapkan, sehingga jumlah dana kas kecil yang diterima kembali akan sama dengan jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya (Siagian *et al.* , 2024).

### **2.7.2 Metode Dana Berubah-ubah (*Fluctuating Fund System*)**

Menurut Rosianie *et al.* (2024), metode dana berubah-ubah adalah suatu metode pencatatan kas kecil yang nominalnya tidak ditentukan secara tetap. Besarnya saldo kas kecil dapat berubah karena penambahan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Pada metode ini, setiap terjadi transaksi pengeluaran kas kecil akan langsung dicatat dan dijurnal ke dalam buku jurnal berdasarkan bukti pendukung yang ada pada pemegang kas kecil. Sedangkan Nuraini & Rahma (2024) berpendapat bahwa metode dana berubah-ubah adalah suatu metode pencatatan dimana jumlahnya selalu berubah-ubah sesuai dengan jumlah pengeluaran dan pengisian kembali kas kecil. Pengisian kembali kas kecil dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

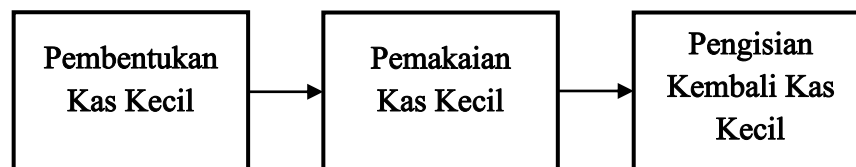
Tabel 2. 1 Pencatatan Kas Kecil

No.	Transaksi	Metode Dana Tetap	Metode Dana Berubah-ubah
1.	Pembentukan kas kecil	Kas Kecil xxx Kas/Bank xxx	Kas Kecil xxx Kas/Bank xxx
2.	Pemakaian kas kecil	Tidak dilakukan pencatatan jurnal.	Beban-beban xxx Kas Kecil xxx
3.	Pengisian kembali kas kecil	Beban-beban xxx Kas/Bank xxx	Kas Kecil xxx Kas/Bank xxx

Sumber: Diolah Penulis

## 2.8 Pengelolaan Kas Kecil

Menurut Siagian *et al.* (2024) pengelolaan kas kecil mencakup beberapa prosedur untuk memastikan bahwa penggunaan dana tersebut dilakukan dengan tepat dan transparan. Terdapat tiga prosedur dalam pengelolaan dana kas kecil, yaitu prosedur pembentukan kas kecil, prosedur pemakaian kas kecil, dan prosedur pengisian kembali kas kecil.



Gambar 2. 1 Prosedur Pengelolaan Kas Kecil

Sumber: Diolah Penulis

### 2.8.1 Prosedur Pembentukan Kas Kecil

Pembentukan kas kecil, baik menggunakan metode dana tetap (*imprest fund system*) maupun dana berubah-ubah (*fluctuating fund system*), dilakukan dengan penarikan cek atau *transfer* bank, yang dicatat dengan mendebit akun kas kecil. Pada metode dana tetap saldo pada akun kas kecil lebih mudah dikontrol karena jumlahnya selalu tetap, kecuali jika saldo yang sudah ditetapkan tersebut ditambah atau dikurangi. Sedangkan pada metode dana berubah-ubah saldo pada akun kas kecil akan selalu berubah-ubah sesuai dengan jumlah pemasukan dan pengeluaran, sehingga lebih sulit dikontrol.

### 2.8.2 Prosedur Pemakaian Kas Kecil

Pemakaian kas kecil pada metode dana tetap hanya dilakukan pencatatan dengan menggunakan buku catatan harian (sehingga tidak ada kredit pada akun kas kecil). Dokumen-dokumen mengenai pengeluaran kas kecil hanya dikumpulkan dan disimpan dalam arsip sementara, hingga saat pengisian kembali kas kecil. Sedangkan pada metode dana berubah-ubah setiap pengeluaran kas kecil secara langsung dilakukan pencatatan berdasarkan dokumen-dokumen mengenai pengeluaran kas kecil dengan mengkredit akun kas kecil, sehingga saldo akun kas kecil selalu berubah-ubah setiap saat.

### 2.8.3 Prosedur Pengisian Kembali Kas Kecil

Pengisian kembali kas kecil, jumlah yang akan diisi ditentukan oleh metode pengelolaan kas kecil yang diterapkan. Jika metode yang digunakan adalah metode dana tetap, maka pengisian kembali kas kecil dilakukan sebesar jumlah nominal pengeluaran agar saldo kas kecil kembali ke anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya diawal. Sementara itu, jika metode yang digunakan adalah metode dana berubah-ubah pengisian kembali kas kecil dilakukan sebesar jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan pengeluaran perusahaan pada saat itu.

**Tabel 2. 2 Pengelolaan Kas Kecil**

No.	Keterangan	Metode Dana Tetap	Metode Dana Berubah-ubah
1.	Saldo kas kecil	Saldo selalu tetap	Saldo berubah-ubah
2.	Pencatatan jurnal	Tidak langsung dicatat saat transaksi.	Langsung dicatat saat transaksi.
3.	Pengendalian	Mudah dikontrol karena saldo tetap.	Sulit dikontrol karena saldo berubah-ubah.
3.	Dokumen pemakaian	Hanya dikumpulkan dan disimpan dalam arsip sementara.	Akan digunakan sebagai dasar pencatatan pengeluaran kas kecil.
4.	Pengisian kembali	Sebesar jumlah kas kecil yang digunakan.	Sebesar jumlah kas kecil yang diinginkan.

Sumber: Diolah Penulis

### **III. METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif**

Menurut Daruhadi & Sopiati (2024), penelitian kualitatif merupakan sebuah studi yang berfokus pada deskripsi menyeluruh yang dapat menerangkan secara detail tentang aktivitas atau kondisi yang sedang terjadi di tempat. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis yaitu, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode pustaka.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian, penggunaan berbagai jenis dan sumber data sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai fenomena yang sedang diteliti. Jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung di PT PLN (Persero) ULP Karang adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Daruhadi & Sopiati (2024), data primer merupakan sumber informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Informasi ini diambil dari sumber asli, yaitu individu atau informan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer, yaitu observasi dan wawancara.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Daruhadi & Sopiati (2024), data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang didapatkan secara tidak langsung berdasarkan sumber yang telah ada sebelumnya. Data yang digunakan oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut, seperti buku, laporan, atau artikel jurnal. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder

dengan meneliti berbagai dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Daruhadi & Sopiati (2024), metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung di PT PLN (Persero) ULP Karang adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung setiap jalannya aktivitas operasional di perusahaan sehari-hari dibagian pemegang kas kecil. Fokus pengamatannya yaitu terkait bagaimana pemegang kas kecil mampu mengelola setiap bukti transaksi ketika terjadi pengeluaran dana tanpa melakukan penjurnalan secara langsung.

#### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilaksanakan dengan cara penulis melakukan tanya jawab secara terstruktur bersama pemegang dana kas kecil dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian, seperti alur pencatatan, metode yang digunakan, transaksi yang dapat menggunakan dana kas kecil, batasan penggunaan dana setiap transaksi, dan lain-lain.

#### **3. Dokumentasi**

Penulis menggunakan beberapa dokumen pendukung sebagai sumber data terkait transaksi kas kecil yang diberikan oleh pemegang dana kas kecil seperti nota, bukti kas keluar (BKK), formulir pengisian kembali dana kas kecil, serta laporan penggunaan dana kas kecil periode Januari 2026. Dokumen ini diperlukan untuk bukti penggunaan dana kas kecil. Dengan mengetahui dokumen tersebut, jika perusahaan menerapkan metode tetap penulis dapat dengan mudah menyesuaikan teori dan praktik yang ada dilapangan.

#### **4. Metode Pustaka**

Penulis mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan dengan cara mengkaji, membaca, mencatat, serta menganalisis bahan literatur seperti

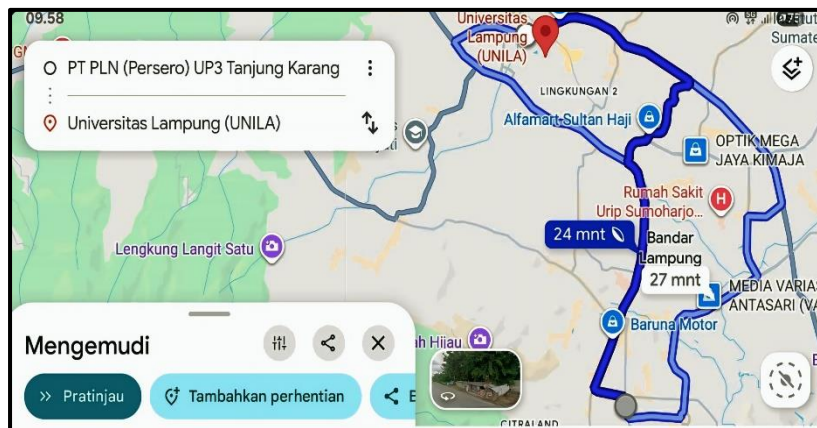
buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah mendapatkan literatur yang sesuai, peneliti akan menyusunnya agar dapat digunakan dalam penulisan laporan akhir.

### 3.4 Objek Kerja Praktik

#### 3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

##### 3.4.1.1 Lokasi Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Karang yang beralamat di Jl. Diponegoro No.14, Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35119.



**Gambar 3. 1 Lokasi PT PLN (Persero) ULP Karang**

Sumber: Diolah Penulis

##### 3.4.1.2 Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari kerja. Dimulai pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026.

#### 3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

##### 3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

Sejarah ketenagalistrikan di Indonesia berawal pada akhir abad 19, pada saat itu perusahaan-perusahaan Belanda mendirikan pembangkit listrik untuk pabrik gula dan pabrik teh miliknya. Namun, pengawasan atas perkembangan dan perbaikan berpindah kekuasaan kepada Jepang saat Belanda menyerah pada awal Perang Dunia II sekitar tahun 1942 hingga 1945. Kesempatan dalam mengambil kekuasaan terjadi pasca-kekalahan Jepang pada Agustus 1945, yang mana pada

saat itu banyak pemuda dan para buruh listrik memiliki ide cepat yaitu dengan cara mendesak pemerintah untuk mengambil alih aset tersebut. Tanggapan dari Presiden kala itu, Bapak Soekarno pada 27 Oktober 1945 pun mengumumkan bahwasanya Jawatan Listrik dan Gas menjadi pengelola resmi atas ketenagalistrikan di bawah Departemen Pekerjaan Umum. Bersamaan dengan momen tersebut, perusahaan ini mengalami perubahan struktur yang bertujuan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan.

Pada tahun 1961, perusahaan sempat merubah nama menjadi BPU-PLN sebelum akhirnya keduanya dipisahkan berdasarkan pengelolaannya pada tahun 1965 yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN). Status hukum Perusahaan Listrik Negara (PLN) kemudian ditetapkan pada tahun 1972 sebagai Perusahaan Umum (Perum) yang memegang kekuasaan penuh dalam penyediaan listrik bagi kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Hingga pada akhirnya, seiring dengan perkembangan kebijakan ekonomi dan keterlibatan perusahaan swasta, status PLN resmi berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) sejak tahun 1994 hingga saat ini. Seiring perkembangan teknologi di era modern seperti saat ini, dengan diterbitkannya UU No. 30 Tahun 2009, PLN bukan lagi pemegang kuasa usaha listrik tunggal, melainkan diarahkan menjadi entitas korporasi yang sehat dan kompetitif di pasar energi. Saat ini, PLN fokus pada transformasi digital melalui aplikasi seperti PLN Mobile dan transisi menuju energi hijau (*green energy*).

Sebelum PT PLN (Persero) terbentuk di Lampung, pengelolaan kelistrikan di kawasan tersebut dilakukan oleh cabang Tanjung Karang yang berada di bawah koordinasi PT PLN (Persero) wilayah IV. Seiring dengan adanya kebijakan restrukturisasi di sektor kelistrikan, PT PLN (Persero) wilayah IV mengalami perubahan melalui keputusan direksi PT PLN (Persero) Nomor: 114.

K/010/DIR/2001 yang mengubahnya menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi, dan Lampung (UB2JL) pada tanggal 28 Mei 2001. Keputusan itu mencakup rencana untuk membentuk Unit Bisnis terpisah bagi Lampung dan Bangka Belitung. Pada 1 Juni 2001, seorang manajer wilayah bisnis Lampung ditunjuk untuk mengelola dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kelistrikan di Provinsi Lampung. Tujuan

pembentukan unit bisnis Lampung adalah untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kepada para pelanggan serta untuk mempersiapkan perkembangan sektor kelistrikan di provinsi tersebut. Dalam rangka mempercepat proses pembentukan unit bisnis, pada 3 Januari 2002, dilakukan penandatanganan untuk pemindahan wewenang dan aset dari GM PT PLN (Persero) UB SB2JL kepada manajer PT PLN (Persero) wilayah usaha Lampung yang berlokasi di jalan Gatot Subroto No. 30 Bandar Lampung.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, PT PLN (Persero) Wilayah Lampung secara resmi berganti nama menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Lampung. Di Provinsi Lampung, terutama di Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan, pengelolaan layanan kelistrikan dijalankan oleh PT PLN Area Lampung Cabang Tanjung Karang, yang berlokasi di Jalan Pangeran Diponegoro No. 14, Tanjung Karang Bandar Lampung. PT PLN Lampung Area Cabang Tanjung Karang terdiri dari tujuh subdivisi, yaitu:

1. Subdivisi ULP Karang
2. Subdivisi ULP Teluk Betung
3. Subdivisi ULP Way Halim
4. Subdivisi ULP Natar
5. Subdivisi ULP Sidomulyo
6. Subdivisi ULP Sutami
7. Subdivisi ULP Kalianda

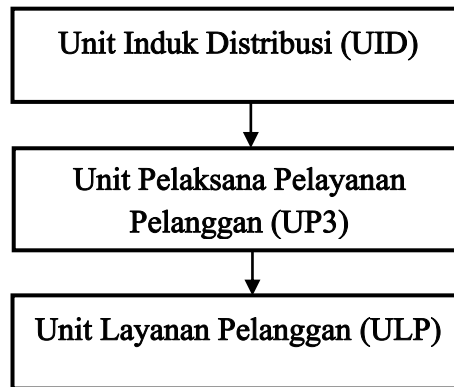


**Gambar 3. 2 Profil PT PLN (Persero) ULP Karang**

Sumber: Diolah Penulis

PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Karang adalah bagian dari Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjung Karang yang berada di bawah naungan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Lampung.

#### 3.4.2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Provinsi Lampung**

Sumber: Diolah Penulis

Struktur organisasi berikut menunjukkan fungsi distribusi dan pelayanan kepada pelanggan PT PLN (Persero) di wilayah tertentu. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap unitnya:

1. Unit Induk Distribusi (UID)

Unit induk yang berada di tingkat provinsi atau wilayah yang bertanggung jawab mengelola distribusi tenaga listrik dalam skala besar.

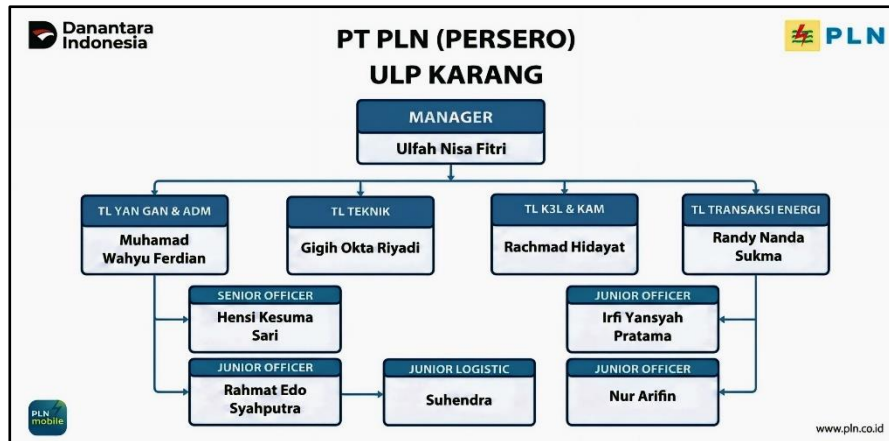
2. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3)

Sub unit operasional yang berada di bawah UID yang berfokus pada pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan dan manajemen jaringan distribusi tenaga listrik di daerah kabupaten atau kota tertentu.

3. Unit Layanan Pelanggan (ULP)

Sub unit operasional terkecil yang berada di bawah UP3 yang berinteraksi langsung dengan pelanggan untuk menangani pelayanan tenaga listrik, seperti pemasangan baru, perubahan daya, dan penanganan gangguan di tingkat kecamatan.

Berikut struktur organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang pada tahun 2026 beserta uraian tugas dan wewenangnya:



**Gambar 3. 4 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang**  
Sumber: PT PLN (Persero) ULP Karang

Berdasarkan gambar struktur organisasi diatas berikut uraian tugas dan wewenang dari masing-masing bidang yaitu:

1. Manajer

- a. Mengatur dan merencanakan investasi untuk satu tahun ke depan yang mencakup peningkatan layanan, kegiatan pemasaran, serta peningkatan kualitas dan efisiensi operasional.
- b. Mengelola proses keuangan dan pendapatan perusahaan secara terkoordinasi.
- c. Mengawasi pelaksanaan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan erja (K3) demi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan.
- d. Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk menjaga kualitas dan keandalan pasokan energi listrik.
- e. Meningkatkan kualitas layanan dengan cara yang tepat, termasuk dalam penanganan gangguan, proses layanan, dan penagihan yang dirangkum dalam angka standar pelayanan setiap triwulan.
- f. Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan Tata Usaha Langganan (TUL).
- g. Menilai secara teknis kegiatan operasional dan pemeliharaan jaringan distribusi

2. *Team Leader* Pelayanan Pelanggan & Administrasi

- a. Mampu menangani tugas-tugas kehumasan.
- b. Melaksanakan tugas administratif untuk pelanggan.
- c. Menyusun rencana kerja beserta anggaran yang diperlukan.

- d. Mengurus aspek keuangan di ULP.
  - e. Pengelolaan dana serta alur kas.
  - f. Menyelenggarakan layanan penerimaan, penyimpanan, pengambilan barang, atau pengamanan.
  - g. Melaksanakan pencatatan transaksi perusahaan yang berkaitan dengan investasi dan koperasi.
1. *Team Leader Teknik*
    - a. Meningkatkan mutu dan kehandalan sistem operasi jaringan.
    - b. Mengatur pengendalian pembangunan, operasi, dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk menjaga kualitas pasokan energi listrik.
    - c. Mengatur penanganan gangguan serta petugas teknis.
    - d. Melindungi aset serta memperbarui dan memutus aliran listrik.
    - e. Melaksanakan pengaturan penggunaan listrik dan memelihara jaringan distribusi.
    - f. Mengorganisir manajemen sarana dan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan.
    - g. Menyusun proposal untuk sambungan dan pembangunan listrik di wilayah terpencil.
  2. *Team Leader K3L & Keamanan*
    - a. Membuat dan merancang sistem atau pola terkait K3 di perusahaan.
    - b. Melaksanakan bimbingan mengenai K3 dan keselamatan di tempat kerja yang telah ditentukan.
    - c. Mengenali kemungkinan risiko kecelakaan di area kerja.
    - d. Mengelola dan memantau penerapan K3 di tempat kerja.
    - e. Mampu dalam membangun komunikasi yang baik dengan pihak manajemen.
    - f. Menyusun SOP mengenai K3 secara rutin untuk kepatuhan dalam pelaksanaan.
  3. *Team Leader Transaksi Energi*
    - a. Mengelola sistem serta proses untuk transaksi energi dari kontrak pembelian tenaga listrik atau *Power Purchase Agreement (PPA)*, perjanjian penjualan tenaga listrik atau *Transfer Sale Agreement (TSA)*, dan

perjanjian jual beli energi listrik atau *Power Sale Agreement* (PSA) dengan berbagai pihak demi menciptakan transaksi yang transparan dan efektif.

- b. Menyusun laporan mengenai transaksi tenaga listrik, neraca energi, serta laporan sesuai dengan bidangnya untuk mendukung laporan kinerja unit.
- c. Melaksanakan supervisi terhadap pemeriksaan dan pemeliharaan alat ukur, peralatan uji kalibrasi, dan alat khusus pada jaringan transmisi di gardu induk.
- d. Mengolah data perusahaan untuk laporan Area Penyaluran dan Pengatur Beban (AP2B) dan sebagai bahan evaluasi dalam mendukung laporan kinerja unit.
- e. Menyusun dan mengelola anggaran untuk investasi rutin, perluasan, dan pengembangan jaringan.
- f. Merencanakan jadwal untuk pemeliharaan dan pengukuran.

#### 4. *Senior Officer, Junior Officer, & Junior Logistic*

- a. Pelaksana teknis dan administratif dengan membantu tugas-tugas dari team leader.
- b. Mengumpulkan, memperkirakan, dan memproses informasi yang berhubungan dengan tugas utama.
- c. Menangani permintaan layanan pelanggan dan meneruskan pengaduan ke divisi terkait.
- d. Memastikan ketersediaan material untuk kebutuhan operasional teknik maupun pelayanan pelanggan.

#### 3.4.2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

“Menjadi Unit PT PLN (Persero) yang Mampu Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Secara Efektif, Efisien, & Transparan”.

Misi:

1. Memberikan Pelayanan Secara Cepat dan Tepat.
2. Melakukan Pelayanan Secara Transparan Baik dari Sisi Waktu dan Biaya.
3. Mengembangkan Kualitas Pelayanan Secara Kontinyu dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pencatatan dan pengelolaan kas kecil menggunakan metode dana tetap pada PT PLN (Persero) ULP Karang yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) ULP Karang memiliki tahapan yang sistematis dalam pelaksanaan prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap (*imprest fund system*), yang terdiri dari prosedur pembentukan kas kecil dengan *plafon* anggaran sebesar Rp11.000.000, pemakaian kas kecil untuk kegiatan rutin dan non-rutin dengan memverifikasi bukti transaksi, serta pengisian kembali kas kecil yang dilaporkan melalui aplikasi internal A.K.U.A (Aplikasi Keuangan Anggaran).
2. Hasil evaluasi menunjukkan 7 dari 9 indikator efektivitas prosedur telah sesuai dengan teori akuntansi menurut Mulyadi (2016), termasuk integrasi penggunaan aplikasi A.K.U.A (Aplikasi Keuangan Anggaran), sehingga dapat terus dilaksanakan. Meskipun demikian, terdapat dua indikator efektivitas prosedur yang tidak sesuai, yaitu prosedur kas kecil pada saat pengisian kembali kas kecil dan fungsi yang terkait prosedur kas kecil.
3. Penggunaan metode dana tetap dalam prosedur pencatatan dan pengelolaan kas kecil pada PT PLN (Persero) ULP Karang dianggap sudah tepat, karena kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku yang mendukung *flowchart* terkait kas kecil, dan risiko keterlambatan dalam prosedur pengembalian sisa dana ke UID Lampung.

## 5.2 Saran

Penerapan prosedur dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil yang dijalankan pada PT PLN (Persero) ULP Karang masih memiliki beberapa kekurangan, oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk PT PLN (Persero) ULP Karang sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) ULP Karang dapat tetap mempertahankan dan konsisten menerapkan metode dana tetap (*imprest fund system*) yang telah dijalankan secara sistematis dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil dengan baik. Pelaksanaan prosedur dalam setiap tahapannya mulai dari pembentukan kas kecil hingga pengisian kembali kas kecil melalui aplikasi dapat membantu menjaga efektivitas dan akuntabilitas keuangan.
2. Untuk melengkapi indikator efektivitas pencatatan dan pengelolaan kas kecil yang belum sesuai yaitu prosedur pengembalian sisa dana sebelum pengisian kembali kas kecil dan adanya rangkap tugas. PT PLN (Persero) ULP Karang perlu menghilangkan kebijakan pengembalian sisa dana, karena dianggap menjadi tidak efektif dan memperlambat proses pengisian kembali kas kecil. Diperlukan pemisahan fungsi yang jelas antara pemegang dana kas kecil dengan *customer service* di bagian pelayanan pelanggan, karena meskipun penggunaan aplikasi A.K.U.A telah memudahkan pemantauan langsung, fungsi pengawasan akan lebih optimal jika pengelolaan fisik kas dan dokumen pendukungnya tidak dikerjakan oleh satu orang yang sama dengan bagian pelayanan pelanggan.
3. PT PLN (Persero) ULP Karang disarankan untuk segera menyusun dan menetapkan SOP tertulis yang baku terkait prosedur kas kecil, untuk memastikan transparansi dan pengendalian internal. Selain itu, diperlukan pemisahan fungsi pencatat dan pengelola kas kecil dari tugas *customer service* untuk memastikan minimnya kesalahan, risiko kecurangan, serta meningkatkan ketelitian staf dalam pelaporan realisasi kas kecil dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Felandy, J. D. A., & Rahayuningsih, S. (2025). Analisis Dana Kas Kecil Dengan Sistem Imprest Untuk Efektivitas Penggunaan Dana Kas Kecil Di Orange Print. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(11), 426–432. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.7160>
- Asri Putri, T., & Herning Sitabuana, T. (2022). Pengawasan Pengelolaan Keuangan Negara Terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1003–1018. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.118>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Dewi, K. I. K., Narindra, A. A. N. M., & Prasetyani, N. M. W. (2023). Penerapan Kas Kecil (Petty Cash) Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Febrianti, R. T., & Ariescy, R. R. (2026). Proses Pencatatan dan Pengelolaan Kas Kecil menggunakan Metode Imprest Fund pada PT Top Silver Deck. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11413–11420. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4923>
- Hutabarat, T. M., Purba, D. H. P., & Simanjuntak, G. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Pada PT Nusa Pusaka Kencana. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(2), 170–175. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol6No2.pp170-175>
- Kamila, T. R., & Safira, S. P. (2025). Analisis Penerapan Metode Imprest Fund Dalam Pengisian Dana Kas Kecil Pada PT Yudhistira Perkasa Abadi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 98–106. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12532>
- Meida, S., & Lawita, N. F. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta. Salemba Empat.

- Mutiarani, D., & Susilawati. (2025). Analisis Siklus Penjualan Pada Indomaret Surya Sumantri 23 Cab. Bandung. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 22(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12800536>
- Nababan, S. M., & Muktiadji, N. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 161–170. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1268>
- Nuraini, N., & Rahma, M. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (Petty Cash) pada PT Ingress Technologies Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 609–619. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12800536>
- Madani, P. S. A., Poernamawatie, F & Aprilia, M. E. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Kas Kecil Pt Cli Kantor Cabang Surabaya. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 879–898. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2520>
- PT PLN (Persero). (2026). *PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) COMPANY PROFILE*. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Rosianie, A. F., Asmarini, J., & Amalia, M. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil (Petty Cash) Pada PT AIC. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 5(1), 89–94. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.659>
- Sardi, S., & Baso, R. (2022). Aksi Bersama Pemenuhan Kebutuhan Dasar Melalui Advokasi Penerangan Listrik Di Daerah Pesisir Pulau Barrang Caddi. *I(1)*, 19–27. <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm>
- Sapthu, A. (2023). Listrik dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku. *Cita Ekonomika: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 17(2), 199–207. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v17i2.11315>
- Sholeha, P. I., Amaliyah, S., Angely, J. B., & Rahayuningsih, S. (2025). Penerapan Metode Imprest dalam Pengelolaan Kas Kecil untuk Operasional Harian pada Umkm Es Iso Lego. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(3), 317–326. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i3.1721>
- Siagian, I. R., Siringoringo, M. J. B., & Harefa, M. S. (2024). Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 314–322.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., J, L. R. I., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1620>

- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1). <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972>
- Yulianti, V., Widiastuti, Nurastuti, P., & Wulandari, D. S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Kas Kecil Guna Meningkatkan Akuntabilitas Pencatatan Keuangan pada PT Permata Wahana Chemindo. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(2), 189–196.